

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MONOGRAFI DESA DAN PELATIHAN ANALISIS DATA STATISTIK SEDERHANA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KAPASITAS APARATUR DESA JANTI

Rico Bagus Artanto^{1)*}, Fitria Novita Sari²⁾, Ersad Dwi Prasetya³⁾, Erika Dwi Septiani⁴⁾, Rina Sulistyowati⁵⁾,
Zulfia Rahmawati⁶⁾, Agus Kunarto Yuwono⁷⁾
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Kediri

⁷Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri

E-mail: ^{1*)}ricobgs81@gmail.com, ²⁾ersadwiprasetya14@gmail.com, ³⁾novitafitria546@gmail.com,
⁴⁾erikadwisep@gmail.com, ⁵⁾sulistyowatirina64@gmail.com, ⁶⁾zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id,
⁷⁾kunarto@bps.go.id

Abstrak

Ketersediaan data desa yang tepat dan tercatat dalam monografi desa sangat penting sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan dan membuat keputusan di tingkat desa. Namun, kemampuan para aparatur desa dalam membuat monografi dan mengolah data statistik masih perlu ditingkatkan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pegawai Desa Janti dengan memberikan bimbingan dalam membuat monografi desa serta memberikan pelatihan mengenai cara menganalisis data statistik yang sederhana. Metode yang digunakan mencakup kerja sama dalam koordinasi, bantuan dalam menyusun monografi, pelatihan penggunaan Microsoft Excel untuk mengolah data, latihan menganalisis data secara statistik deskriptif, serta pengecekan dan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para aparatur desa berhasil menyusun monografi dengan lebih rapi, mampu mengolah data tentang penduduk dan potensi desa, serta mempresentasikan informasi dalam bentuk tabel, grafik, dan persentase. Selain membuat dokumen monografi yang lebih lengkap, kegiatan ini juga membantu para petugas memahami cara menggunakan data sebagai dasar dalam merencanakan pembangunan desa. Dengan demikian, program ini membantu mendorong pengelolaan pemerintahan desa yang lebih efektif dan menggunakan data.

Kata kunci: Monografi desa, Statistik deskriptif, Aparatur desa, Pendampingan, Pengabdian masyarakat.

Abstract

The availability of accurate village data documented in a village monograph is essential as a basis for development planning and decision-making at the village level. However, the capacity of village officials to prepare village monographs and process statistical data still needs to be improved. This community service program aimed to enhance the capacity of Janti Village officials through assistance in preparing a village monograph and training in basic statistical data analysis. The methods employed included coordination, mentoring in monograph preparation, training on data processing using Microsoft Excel, practice in descriptive statistical analysis, and program evaluation. The results demonstrated that the village officials were able to prepare a more systematic village monograph, process demographic and village potential data, and present information in the form of tables, graphs, and percentages. In addition to producing a more comprehensive village monograph, the program improved the officials' understanding of data utilization as a basis for village development planning. Therefore, this program contributed to strengthening data-driven village governance and enhancing the administrative capacity of village officials.

Keywords: Village monograph, Descriptive statistics, Village officials, Mentoring, Community service

PENDAHULUAN

Desa merupakan satuan pemerintahan yang memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul serta kewenangan lokal berskala desa. Dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa dituntut untuk memiliki data yang akurat serta terdokumentasi dengan baik sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengambilan kebijakan, penyusunan

program pembangunan, hingga evaluasi kinerja pemerintahan desa. Salah satu dokumen penting yang memuat informasi tersebut adalah monografi desa, yaitu kumpulan data yang menggambarkan kondisi umum desa meliputi aspek kependudukan, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, potensi wilayah, sarana dan prasarana, serta kelembagaan desa. Ketersediaan monografi desa yang lengkap dan diperbarui secara berkala menjadi kebutuhan mendasar dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang efektif, transparan, dan berbasis data (Aminah & Sutanto, 2018).

Monografi merupakan kumpulan data dan statistik yang mencakup informasi mengenai pemerintahan, sumber daya alam, populasi, ekonomi, pendidikan, serta karakteristik geografis suatu daerah. Melalui monografi, kita dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi dan potensi suatu wilayah. Selain itu, monografi juga menjadi sumber data yang penting dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan. Oleh karena itu, monografi memiliki peran penting bagi berbagai tingkatan pemerintahan, mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, kecamatan, hingga desa (Marysya Popy dan Amanah Siti, 2018).

Desa Janati merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Kediri Jawa Timur terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Grojokan, Dusun Gemenggeng, Dusun Klampisan, Dusun Klampisan, Dusun Turi, Dusun Janti. Wilayah desa ini memiliki luas sekitar 267,490 ha/m² dan dihuni oleh 1.685 kepala keluarga dengan total penduduk sebanyak 4432 jiwa. Mayoritas penduduk kampung ini bekerja sebagai petani, yaitu sebanyak 231 orang, sementara yang lainnya adalah Pegawai Negeri Sipil, peternak, dan berbagai pekerjaan lainnya (Dirk Y. Runtoboi dkk., 2024)

Sebagai salah satu desa yang terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, Desa Janti masih menghadapi tantangan dalam penyusunan monografi desa yang sistematis dan mutakhir. Pengelolaan data yang belum terintegrasi serta keterbatasan kemampuan aparatur desa dalam melakukan analisis statistik sederhana menyebabkan data yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan penyusunan monografi desa dan pelatihan analisis data statistik sederhana agar aparatur desa mampu menghasilkan informasi yang akurat, mudah dipahami, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih efektif. (Uli et al., 2026)

Analisis data statistik sederhana merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh aparatur desa dalam mendukung proses administrasi pemerintahan. Melalui analisis statistik sederhana, data kependudukan, pendidikan, pekerjaan, maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat disajikan secara lebih informatif sehingga memudahkan pemerintah desa dalam mengidentifikasi permasalahan, menentukan prioritas pembangunan, serta mengevaluasi hasil pelaksanaan program. Penguasaan teknik analisis data juga akan meningkatkan kualitas penyusunan laporan dan mendukung transparansi informasi kepada masyarakat. Oleh sebab itu, pelatihan analisis data statistik sederhana menjadi salah satu bentuk penguatan kapasitas aparatur desa yang relevan dengan kebutuhan pengelolaan pemerintahan berbasis data.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pendampingan Penyusunan Monografi Desa dan Pelatihan Analisis Data Statistik Sederhana sebagai Upaya Meningkatkan Kapasitas Aparatur Desa Janti. Kegiatan ini dirancang untuk membantu pemerintah desa dalam menyusun dokumen monografi

yang lebih lengkap, sistematis, dan sesuai dengan kondisi aktual desa, sekaligus meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengolah serta menyajikan data statistik sederhana. Pendampingan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan data, pengumpulan dan verifikasi data, penyusunan format monografi, pelatihan pengolahan data menggunakan microsoft excel. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kapasitas aparatur Desa Janti semakin meningkat sehingga mampu menghasilkan data desa yang valid, akurat, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan desa yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini juga sejalan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang menekankan peran perguruan tinggi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, dosen pembimbing, dan pemerintah Desa Janti, diharapkan terbentuk sinergi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa berbasis data. Selain memberikan manfaat praktis bagi aparatur desa, kegiatan ini juga menjadi media implementasi kompetensi akademik mahasiswa dalam mendukung pembangunan desa yang adaptif, akuntabel, dan berkelanjutan (Herty dkk., 2026).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah diskusi kelompok (FGD), pelatihan, dan bimbingan pendampingan. Focus Group Discussion (FGD) merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan melalui diskusi kelompok secara terarah untuk menggali informasi mengenai kebutuhan, permasalahan, pengalaman, dan pandangan peserta terhadap suatu topik tertentu (Saputra et al., 2023). FGD diadakan bersama Pemerintah Desa Janti untuk mengenali kebutuhan dalam membuat monografi desa serta mengelola data. Selanjutnya, kegiatan dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran, melakukan praktik analisis data statistik dasar menggunakan Microsoft Excel, dan membantu dalam penyusunan monografi desa. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Perencanaan
Tahap ini dimulai dengan bekerja sama dan diskusi kelompok fokus bersama tim desa Janti untuk mengetahui kebutuhan, mengumpulkan informasi pendukung, serta membuat persiapan materi dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
- b. Pelaksanaan
Kegiatan meliputi memberikan materi tentang pentingnya membuat monografi desa, melatih cara menganalisis data statistik yang sederhana, serta membantu proses penyusunan monografi Desa Janti berdasarkan data yang sudah dikumpulkan.
- c. Evaluasi
Evaluasi dilakukan dengan mengamati dan berdiskusi agar bisa mengetahui sejauh mana pemahaman peserta serta menilai hasil penulisan monografi desa dan kemampuan aparatur dalam memproses data statistik yang sederhana (Megawati et al., 2022).

Data yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dengan aparatur desa yang berjumlah lima orang, serta respons masyarakat selama kegiatan sosialisasi. Sementara itu, data sekunder bersumber dari dokumen profil desa dan arsip administrasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan prosedur yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam. (Mabruri et al., 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pengelolaan Data dan Monografi Desa Janti

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, tata kelola data di Desa Janti, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri masih menghadapi sejumlah kendala. Penyusunan monografi desa belum dilakukan secara terstruktur karena aparatur desa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep, fungsi, dan teknik penyusunan monografi sebagai instrumen perencanaan pembangunan berbasis data. Selain itu, pengolahan data statistik dasar masih dilakukan secara manual, sehingga proses rekapitulasi, analisis, hingga penyajian informasi desa memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Februriyanti et al. (2020) yang menyatakan bahwa keterbatasan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan data menjadi hambatan utama dalam penyusunan dokumen perencanaan desa yang berbasis bukti (*evidence-based planning*).

Pelaksanaan Pelatihan Monografi Desa dan Pengolahan Data Statistik

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Balai Desa Janti dengan melibatkan perangkat desa sebagai peserta utama. Rangkaian kegiatan diawali dengan sambutan Kepala Desa Janti, Ir. Muryadi, serta Dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Islam Kadir, Zulfia Rahmawati, S.E., M.SEI., dan perwakilan Badan Pusat Statistik (BPS). Acara inti meliputi tiga sesi utama, yaitu: (1) pemaparan konsep dan urgensi monografi desa sebagai basis perencanaan pembangunan; (2) pelatihan pengolahan data statistik dasar menggunakan Microsoft Excel (Gambar 1), serta (3) pendampingan langsung dalam penyusunan draf monografi Desa Janti.



Gambar 1. Praktik Pelatihan Monografi dan Analisis Data Statistik

Pendekatan pelatihan yang digunakan bersifat partisipatif dan *learning by doing*, di mana peserta tidak hanya menerima materi teoritis, tetapi juga langsung mempraktikkan pengolahan data menggunakan perangkat lunak yang mudah diakses. Metode ini relevan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada peningkatan kompetensi secara praktis dan berkelanjutan (Sukiman et al., 2025).

Hasil Kegiatan: Peningkatan Kompetensi dan Output Monografi Desa

Pelaksanaan kegiatan menghasilkan dua luaran utama. Pertama, meningkatnya pemahaman aparatur desa mengenai konsep monografi desa, mulai dari tahapan pengumpulan data, analisis statistik sederhana, hingga penyajian informasi dalam bentuk dokumen yang sistematis. Kedua, terbentuknya draf awal monografi Desa Janti yang disusun berdasarkan data riil yang telah diolah menggunakan Microsoft Excel.

Selama sesi praktik, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam menginput data, menyusun tabel frekuensi, menghitung indikator statistik dasar, serta menyajikan hasil olahan data ke dalam bentuk grafik dan tabel yang informatif. Pemanfaatan Microsoft Excel dalam pelatihan ini terbukti efektif dalam mempercepat proses pengolahan data sekaligus meminimalkan kesalahan perhitungan manual, sebagaimana juga dilaporkan oleh Wijaya et al. (2022) dalam kegiatan pelatihan Microsoft Office Excel bagi aparatur pemerintah daerah.

Pembahasan: Kontribusi terhadap Tata Kelola Pemerintahan Desa Berbasis Data

Respons positif dari aparatur Desa Janti menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil menjembatani kesenjangan antara kebutuhan tata kelola pemerintahan yang profesional dengan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa. Partisipasi aktif peserta selama sesi materi, praktik pengolahan data, maupun pendampingan penyusunan monografi mengindikasikan adanya motivasi internal untuk memperbaiki sistem administrasi desa.

Peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur dalam mengelola data desa secara sistematis merupakan langkah strategis dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa yang efektif dan berbasis data (Sukrianto et al., 2023). Monografi desa yang tersusun dengan baik akan menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), sehingga alokasi sumber daya desa dapat lebih tepat sasaran.

Selain itu, kolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam kegiatan ini memberikan nilai tambah berupa validasi metodologis terhadap data yang diolah, sehingga kualitas monografi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan administratif. Evaluasi yang dilakukan melalui observasi dan diskusi reflektif di akhir kegiatan juga menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengoperasikan Microsoft Excel untuk kebutuhan pengolahan data dasar, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk penguasaan analisis data yang lebih kompleks (Ningrum et al., 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa draf monografi desa, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan kapasitas aparatur Desa Janti dalam mengelola informasi secara digital. Model pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan intensif seperti ini direkomendasikan untuk direplikasi di desa-desa lain guna memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan berbasis data.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan monografi desa dan pelatihan analisis data statistik sederhana di Desa Janti telah terlaksana dengan baik sesuai tahapan yang direncanakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui kegiatan ini, aparatur desa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya monografi desa sebagai sumber data yang mendukung administrasi pemerintahan, perencanaan pembangunan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, pelatihan analisis data statistik sederhana membantu meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengolah, menyusun, dan menyajikan data secara lebih sistematis. Pendampingan yang diberikan juga menghasilkan pembaruan data monografi desa yang lebih lengkap sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program pembangunan Desa Janti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Sutanto, H. P. (2018). Analisis Tingkat Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa di Kabupaten Bogor. *Matra Pembaruan*, 2(3), 149–160. <https://doi.org/10.21787/mp.2.3.2018.149-160>
- Dirk Y. Runtoboi, Octolia Togibasa, Henderite L.Ohee, Alvian Sroyer, Abraham, Hardi Hamzah, Grasela Waimbo, MakdalenaI. Dimara, Savonarola G.Y. Edowai, Y. P. R., & Muhammad Nurkhalis Agriawan. (2024). Pendampingan penyusunan monografi dan profil kampung Wambena Distrik Depapre kabupaten Jayapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8, 0743–0750.
- Februariyanti, H., Wibowo, J. S., & Razaq, J. A. (2020). Pendampingan Pengelolaan Data Monografi Berbasis Daring Guna Meningkatkan Transparasi Informasi Pada Kelurahan Di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 04(1), 42–52.
- Mabruri, M. A., Sholikin, A., Magfiroh, N., & Hardiansyah, A. (2026). Pengembangan Data Desa melalui Program Desa Cengkir dalam Angka dalam Mendukung Transparansi dan Aksesibilitas Informasi. 5(2). <https://doi.org/10.35960/pimas.v5i2.2431>
- Marysya Popy dan Amanah Siti. (2018). Community Participation in Tourism Management based on Village Tourism Potential in. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 2(1), 59–70.
- Megawati, S., Tauran, T., Prabawati, I., Kurniawan, B., Hilmi, A. N., Fransiska, L., & Sari, Y. W. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi E-Monografi Data Administrasi Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1384–1394. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7733>
- Ningrum, I. K., Eka Yuwita, P., & Mahmudah, N. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Data Numerik untuk Meningkatkan Kinerja Kepemerintahan Desa Kujung Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 1174–1180.
- Nur Tanty Herty, Aripin, SAyu Ramadhani Salshabila, Z. P. R. S. (2026). Penyuluhan Mengenai Jajanan yang Berpotensi Menyebabkan Gagal Ginjal pada Anak di SDN Cipinang Besar Selatan 13 Herty. *Jurnal Pengabdian*, 9(April).
- Saputra, A. K., Muhida, R., Aprilinda, Y., Ariani, F., Yuli Endra, R., & E, E. (2023). Focus Group Discussion Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 106–113. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i2.57>
- Sukrianto, Syamsinah, Yusuf, R., & Neno, R. (2023). Pengembangan Kapasitas Aparat Desa dalam Pengelolaan Administrasi di Pemerintahan Desa Mananggu. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 7–12. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v2i2.546>
- Uli, T., Sari, M., Setiawan, E., Omar, A., & Juaniah, N. (2026). Optimalisasi Data Desa Melalui Program KKN: Penyusunan Profil Desa yang Informatif dan Akurat Tri Uli Manda Sari, Nykhen, Exsy Setiawan, Ayatullah Omar, Norma Juaniah. 2(2), 172–181.